

Islamic Financial Planning for Entrepreneur di komunitas Gen Z Persatuan Pelajar Indonesia-Turki

¹Provita Wijayanti*, ²Pungky Lela Saputri, ²Ibnu Khajar, ¹Arifathul Khoiriyah

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. Raya Kaligawe KM 4, Terboyo Kulon, Genuk, Semarang, Jawa Tengah 50112, Indonesia

E-mail: provita.w@unissula.ac.id

How to cite (APA 7th style): Wijayanti, P., Saputri, P.L., Khajar, I., & Khoiriyah, A. (2026). Islamic Financial Planning for Entrepreneur di komunitas gen Z Persatuan Pelajar Indonesia-Turki. *Community Empowerment Journal*, 4(2), 355-363. <https://doi.org/10.61251/cej.v4i2.399>

Abstrak

Generasi Z merupakan kelompok usia produktif kelahiran 1997–2010 yang sebagian besar sedang menempuh pendidikan tinggi sekaligus mulai merintis usaha mandiri, termasuk pelajar Indonesia yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia di Turki. Namun, semangat berwirausaha tersebut sering kali belum diimbangi dengan literasi perencanaan keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan secara terstruktur, sehat, dan berkelanjutan melalui pendekatan *Islamic Financial Planning* sesuai prinsip syariah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan secara daring, pelaksanaan pelatihan secara luring di Istanbul, Turki, serta pelaporan dan evaluasi. Tahap persiapan dilaksanakan pada 6–12 Juni 2025 melalui koordinasi *online* bersama pengurus PPI Turki, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan materi kegiatan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada 13–20 Juni 2025 di Istanbul, Turki. Selanjutnya, tahap pelaporan dan evaluasi dilaksanakan pada April–Mei 2026 melalui penyusunan laporan kegiatan dan penelaahan hasil program. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan, kemampuan menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta penerapan prinsip keuangan Islami dalam aktivitas ekonomi. Implikasi kegiatan ini adalah terbentuknya kesadaran finansial yang lebih baik, meningkatnya kesiapan wirausaha, serta tumbuhnya kemandirian ekonomi pelajar Indonesia di Turki yang diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan ekonomi halal secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Islamic Financial Planning*; Kewirausahaan; Komunitas Gen-Z; Persatuan Pelajar Indonesia-Turki

Abstract

Generation Z is a productive age group born between 1997 and 2010, most of whom are currently pursuing higher education while beginning to develop independent business ventures, including Indonesian students who are members of the Indonesian Student Association in Türkiye. However, this entrepreneurial spirit is often not accompanied by adequate financial planning literacy based on Islamic values. This community service program aims to improve participants' understanding and skills

in managing finances in a structured, healthy, and sustainable manner through an Islamic Financial Planning approach in accordance with sharia principles. The implementation method was carried out through three main stages: online preparation, offline training in Istanbul, Türkiye, and reporting and evaluation. The preparation stage was conducted on June 6–12, 2025, through online coordination with the management of PPI Türkiye, identification of participants' needs, and preparation of training materials. The implementation stage was conducted on June 13–20, 2025, in Istanbul, Türkiye. Furthermore, the reporting and evaluation stage was carried out in April–May 2026 through the preparation of activity reports and review of program outcomes. The results of the program showed an increase in participants' understanding of financial management, their ability to prepare short-term and long-term financial plans, and the application of Islamic financial principles in economic activities. The implications of this program include the development of better financial awareness, increased entrepreneurial readiness, and the growth of economic independence among Indonesian students in Türkiye, which is expected to contribute to the sustainable development of the halal economy.

Keywords: *Entrepreneurship; Generation Z Community, Indonesian Student Association in Türkiye; Islamic Financial Planning*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dan globalisasi telah mendorong perubahan besar dalam aktivitas ekonomi, khususnya pada bidang kewirausahaan. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997–2012, menjadi kelompok yang aktif dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa generasi ini memiliki minat tinggi dalam berwirausaha, namun belum diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, terutama yang berbasis nilai-nilai Islam (Zuhra et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi kebutuhan penting dalam mendukung kemandirian ekonomi generasi muda.

Permasalahan tersebut semakin terasa pada pelajar Indonesia di luar negeri, khususnya di Turki. Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi ekonomi Turki mengalami perubahan yang berdampak pada meningkatnya biaya hidup, seperti kebutuhan pokok, tempat tinggal, dan transportasi. Pelajar yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki turut merasakan dampak tersebut. Kenaikan biaya hidup ini menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa studi.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, banyak pelajar mulai merintis usaha untuk menambah penghasilan. Aktivitas kewirausahaan ini menjadi alternatif solusi dalam menghadapi tekanan ekonomi. Namun demikian, semangat berwirausaha tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan perencanaan keuangan yang baik. Tanpa perencanaan yang tepat, usaha yang dijalankan berisiko mengalami ketidakstabilan dan sulit berkembang dalam jangka Panjang (Anwar et al., 2024; Permatasari & Hidayatulloh, 2023; Wijayanti et al., 2025).

Perencanaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi individu dan keberlangsungan usaha. *Islamic Financial Planning* hadir sebagai pendekatan yang tidak hanya mengatur aspek teknis keuangan, tetapi juga menekankan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan ekonomi. Pendekatan ini berlandaskan maqashid syariah, yaitu menjaga agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*) (Kiryanto et al., 2022; Mukhlisin & Tamanni, 2020). Dengan menerapkan prinsip tersebut, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan.

Penerapan *Islamic Financial Planning* juga mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Prinsip menjaga agama (din) tercermin dalam kepatuhan terhadap transaksi halal dan menghindari riba, sedangkan menjaga jiwa (nafs) berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup secara layak. Sementara itu, menjaga akal ('aql) mendorong pengambilan keputusan yang rasional, serta menjaga harta (mal) menekankan pentingnya pengelolaan aset secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta memperkuat ketahanan ekonomi individu (Rakmat et al., 2022; Tumewang et al., 2023).

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara tingginya minat berwirausaha dengan rendahnya literasi *Islamic Financial Planning* pada pelajar Indonesia di luar negeri. Sebagian besar edukasi keuangan yang tersedia masih berfokus pada pendekatan konvensional dan belum sepenuhnya mengintegrasikan prinsip syariah. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan *Islamic Financial Planning* kepada pelajar Indonesia yang tergabung dalam PPI Turki, khususnya yang memiliki minat dalam kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, membantu pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak, serta mendorong terbentuknya kemandirian ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

METODE

Objek dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelajar Indonesia yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki, khususnya Generasi Z yang memiliki minat dalam kewirausahaan maupun yang telah menjalankan usaha selama masa studi di luar negeri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui metode *hybrid* (*online* dan *offline*). Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi serta keterampilan *Islamic Financial Planning* guna mendukung kemandirian ekonomi mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan secara online, tahap pelaksanaan secara offline di Turki, serta tahap pelaporan dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dirancang agar program berjalan efektif, tepat sasaran, serta memberikan dampak nyata bagi peserta dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha berbasis prinsip syariah.



Gambar 1. Flowchart Metode Pelaksanaan

Tahap pertama adalah persiapan yang dilaksanakan pada tanggal 6–12 Juni 2025 secara online. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi bersama pengurus PPI Turki melalui pertemuan daring untuk menyusun agenda kegiatan, menentukan jumlah peserta, serta menyiapkan kebutuhan teknis pelaksanaan program. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta dan pemetaan permasalahan yang dihadapi mahasiswa Indonesia di Turki terkait pengelolaan keuangan pribadi, kewirausahaan, serta tantangan ekonomi selama studi di luar negeri. Tahap ini juga mencakup penyusunan materi pelatihan, pembagian tugas tim, serta persiapan media pembelajaran yang akan digunakan saat kegiatan berlangsung.

Tahap kedua adalah pelaksanaan yang dilaksanakan pada tanggal 13–20 Juni 2025 secara offline di Istanbul, Turki. Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan utama berupa seminar, workshop, dan diskusi interaktif mengenai *Islamic Financial Planning*. Materi yang diberikan meliputi prinsip dasar perencanaan keuangan Islami, penyusunan anggaran keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan investasi halal, serta strategi manajemen risiko keuangan. Selain itu, peserta juga memperoleh sesi konsultasi langsung terkait pengembangan usaha, pencatatan keuangan sederhana, dan pengambilan keputusan ekonomi sesuai prinsip syariah. Pelaksanaan secara tatap muka diharapkan mampu meningkatkan interaksi, pemahaman, dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.

Tahap ketiga adalah pelaporan dan evaluasi yang dilaksanakan pada periode April–Mei 2026. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan penyusunan laporan akhir kegiatan yang memuat rangkaian pelaksanaan program, dokumentasi kegiatan, capaian target, serta luaran yang dihasilkan. Selain itu, evaluasi dilakukan secara internal oleh tim pelaksana melalui penelaahan seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan di lapangan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan, kendala, serta peluang pengembangan program di masa mendatang. Selanjutnya, laporan kegiatan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus dasar penyusunan program pengabdian lanjutan yang lebih luas dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi *Islamic Financial Planning* pada pelajar Indonesia yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki dilaksanakan sesuai metode yang telah dirancang, yaitu melalui tiga tahapan utama: (1) persiapan secara online, (2) pelaksanaan secara offline di Turki, dan (3) pelaporan serta evaluasi. Pendekatan bertahap ini dirancang agar kegiatan berjalan sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan peserta, pelaksanaan transfer pengetahuan secara langsung, hingga penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Model kegiatan seperti ini sejalan dengan konsep pengabdian partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pemberdayaan (Rezqi et al., 2023).

Program ini relevan bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri karena kelompok tersebut menghadapi tantangan finansial yang cukup kompleks, seperti biaya hidup yang tinggi, fluktuasi nilai tukar mata uang, keterbatasan sumber pendapatan, serta kebutuhan adaptasi sosial dan akademik (Ellitan & Koesworo, 2020). Dalam kondisi tersebut, kemampuan menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah menjadi penting agar mahasiswa mampu mencapai kemandirian ekonomi tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

Secara konseptual, *Islamic Financial Planning* merupakan proses pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip halal, keberkahan, keadilan, dan tanggung jawab dalam rangka mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat (Rakhmat et al., 2022). Prinsip ini sejalan dengan maqashid syariah, yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*) (Setyowati et al., 2018). Oleh sebab itu, hasil kegiatan tidak hanya diukur dari peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perubahan perilaku finansial yang lebih sesuai syariah.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada 6-12 Juni 2025 secara daring melalui koordinasi antara tim pelaksana dengan pengurus PPI Turki. Kegiatan ini mencakup penyusunan agenda, penentuan peserta sasaran, persiapan materi, serta penyesuaian teknis pelaksanaan program di Istanbul, Turki. Selain itu, tahap ini juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi dan kewirausahaan mahasiswa diaspora.

Hasil koordinasi menunjukkan bahwa sebagian besar calon peserta memiliki minat tinggi dalam aktivitas usaha sampingan, seperti kuliner Indonesia, jasa titip, perdagangan digital, desain grafis, serta jasa penerjemahan. Namun demikian, mayoritas peserta belum melakukan pencatatan transaksi secara rutin, belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta belum memiliki target keuangan jangka menengah maupun jangka panjang.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [Wijayanti et al. \(2025\)](#) yang menyatakan bahwa generasi muda memiliki minat tinggi terhadap usaha digital, namun masih lemah dalam aspek manajemen kas dan disiplin anggaran. [Ningtyas \(2019\)](#) juga menyebutkan bahwa peningkatan akses keuangan generasi muda belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan literasi keuangan. Dengan demikian, persiapan menjadi tahapan penting karena mampu memetakan kebutuhan riil peserta sehingga materi yang diberikan menjadi lebih tepat sasaran.

Selain itu, peserta juga menyampaikan adanya tekanan gaya hidup di luar negeri, seperti kebutuhan sosial, konsumsi gaya hidup modern, dan pengaruh lingkungan multikultural. Jika tidak diantisipasi, kondisi ini berpotensi menimbulkan financial stress yang dapat mengganggu prestasi akademik dan kesehatan mental ([Oktavianus et al., 2025](#)). Oleh karena itu, tahap persiapan berhasil mengidentifikasi bahwa kebutuhan utama peserta bukan sekadar tambahan pendapatan, tetapi kemampuan mengelola pendapatan secara bijak.

Hasil Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada 13–20 Juni 2025 secara luring di Istanbul, Turki. Kegiatan utama diskusi interaktif, serta konsultasi langsung mengenai Islamic Financial Planning. Materi yang diberikan meliputi penyusunan anggaran keuangan pribadi, pengelolaan arus kas usaha kecil, penghindaran riba, prioritas kebutuhan, investasi halal dan peluang kewirausahaan Gen-Z. Melalui kegiatan ini, peserta belajar membuat keputusan yang realistis juga berbagi pengalaman usaha selama studi di Turki, sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antaranggota komunitas. Hal ini sesuai dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa edukasi mampu meningkatkan kualitas keputusan ekonomi individu ([Saputri & Iramani, 2019](#)).



Gambar 2. Flyer kegiatan FGD dan diskusi persiapan Pengabdian Masyarakat

Dalam perspektif Islam, kemampuan mengendalikan konsumsi juga berkaitan dengan larangan israf (berlebihan) dan tabdzir (pemborosan). Oleh karena itu, pelaksanaan program tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai moral dalam setiap keputusan finansial. Peserta yang telah memiliki usaha mulai memahami pentingnya pencatatan kas masuk dan kas keluar secara sederhana, pemisahan rekening usaha dan pribadi, serta penyusunan target laba bulanan. Sementara peserta yang belum memiliki usaha memahami pentingnya perencanaan wirausaha dan investasi halal. Hal ini mendukung teori entrepreneurial intention yang menyatakan bahwa kesiapan sumber daya, termasuk finansial, memengaruhi minat seseorang memulai usaha ([Utami et al., 2025](#)).

Hasil Tahap Pelaporan dan Evaluasi

Tahap pelaporan dan evaluasi dilaksanakan pada periode April–Mei 2026. Kegiatan pada tahap ini difokuskan pada penyusunan laporan akhir pengabdian yang memuat dokumentasi kegiatan, rangkaian pelaksanaan program, ketercapaian target, serta luaran yang dihasilkan. Selain itu, tim pelaksana melakukan evaluasi internal terhadap seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan di lapangan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program memberikan manfaat peningkatan literasi konsep dasar Islamic Financial Planning, pentingnya pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, dan komitmen menghindari praktik keuangan non-syariah, memahami bagaimana cara mengatur pengeluaran, pentingnya menabung/ investasi, dan termotivasi menciptakan wirausaha mahasiswa. Selain itu, terbentuk inisiasi untuk mewujudkan Islamic Financial Planning for Entrepreneur dikomunitas Gen-Z PPI Turki dengan saling bertukar informasi mengenai peluang usaha, pemasaran digital, dan sumber pembiayaan halal. Menurut Badar et al. (2025) modal sosial berupa jaringan dan kepercayaan antaranggota komunitas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kewirausahaan.

Dampak Program

Berdasarkan keseluruhan tahapan kegiatan, program berdampak pada peningkatan literasi perencanaan keuangan syariah yang ditunjukkan ketika peserta memahami konsep kebutuhan dharuriyat, hajiyat dan tahsiniyat, investasi halal, dana darurat, zakat produktif, perencanaan pensiun dan wakaf. Selain itu, program mampu meningkatkan literasi keuangan pada kualitas keputusan ekonomi personal Gen-Z. Selanjutnya, terjadi dampak perubahan pola keuangan dimana peserta mulai menerapkan pencatatan sederhana, menyusun anggaran bulanan, serta mengontrol pengeluaran. Kebiasaan ini menjadi dasar stabilitas finansial personal maupun perencanaan investasi Gen-Z. Selain itu, terdapat peningkatan kesiapan berwirausaha karena peserta menjadi lebih siap memulai usaha dengan memahami kebutuhan modal, pengelolana laba, dan risiko usaha bagi mahasiswa diaspora yang ingin mandiri secara ekonomi ketika menempuh pendidikan di luar negeri. Di sisi lain, komitmen terhadap keuangan islami terlihat dari peserta yang menunjukkan minat terhadap produk keuangan syariah dan berkomitmen menjalankan usaha secara halal dan bebas riba. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan finansial dipahami bukan hanya dari laba, tetapi juga keberkahan dan tercapainya prinsip Falah yaitu tercapainya kesuksesan di dunia dan akhirat.

Tantangan Pelaksanaan Program

Meskipun program berjalan baik, beberapa kendala masih ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Keterbatasan waktu peserta menjadi salah satu hambatan karena kesibukan akademik yang menyebabkan tidak semua peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara optimal. Fenomena ini umum terjadi pada mahasiswa internasional yang harus menyeimbangkan tuntutan akademik dengan aktivitas lainnya. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat pemahaman, dimana peserta berasal dari bidang pendidikan yang beragam sehingga menjadi literasi baru untuk mahasiswa di luar bidang ekonomi dan keuangan. Oleh sebab itu, pendampingan personal menjadi strategi tepat untuk membantu peserta memahami perencanaan keuangan Gen-Z secara lebih efektif. Di sisi lain, perbedaan regulasi dan kebijakan keuangan syariah di luar negeri juga menjadi tantangan dalam implementasi perencanaan keuangan syariah terutama dalam akses perencanaan wirausaha dan investasi syariah.



Gambar 3. Diskusi dengan Pihak KJRI Istanbul-Turki dan Ketua PPI Turki



Gambar 4. Foto bersama dengan Pengurus PPI Turki

KESIMPULAN

Perencanaan keuangan berbasis Islamic Financial Planning memiliki peran penting dalam membantu pelajar Gen-Z yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki untuk mencapai kemandirian ekonomi selama menempuh studi di luar negeri. Program pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan syariah, mendorong pola pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, serta menanamkan pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi, baik pada perencanaan keuangan personal, perencanaan investasi dan wirausaha Gen-Z. Penerapan nilai maqashid syariah, seperti menjaga agama (din), jiwa (nafs), akal ('aql), keturunan (nasl), dan harta (mal), menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga keberkahan yang berkelanjutan di dunia dan di akhirat (prinsip Falah).

Meskipun demikian, pelaksanaan program ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu karena perbedaan jadwal akademik dari masing-masing peserta yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Turki. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa edukasi berkelanjutan, penguatan kolaborasi antara akademisi, pemerintah-KJRI/ KBRI dan lembaga keuangan syariah untuk pengembangan program pendampingan yang lebih intensif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa diaspora. Dengan dukungan tersebut, diharapkan pelajar Indonesia di PPI Turki mampu menjadi generasi muslimpreneur yang mandiri, adaptif, dan berkontribusi positif terhadap penguatan ekonomi umat di tingkat nasional dan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan dukungan melalui program Hibah Pengabdian Masyarakat Internal tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Istanbul-Turki, Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki sebagai mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan, partisipasi aktif, serta fasilitasi selama pelaksanaan pengabdian sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. R., Hartinah, D. A. S., Rizal, Makmur, A., Saputra, M. F. W., Pratama, A., & Sriwahyuni, T. (2024). Perencanaan Keuangan Berbasis Manajemen Syariah. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 693–701. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/yum.v7i2>
- Badar, M., Nasir, M., & Timur, I. (2025). Creative Economy Literacy: Strategies for Improving Digital Entrepreneurship Competency for Millennials and Gen Z. *Jurnal Perjuangan Dan Pengabdian Masyarakat: JPPM*, 1(2), 51–59.
- Ellitan, L., & Koesworo, Y. (2020). Penguatan Kecerdasan Finansial untuk menekan Budaya Konsumtif bagi Mahasiswa Anggota Persatuan Mahasiswa Katoik Republik Indonesia (PMKRI) ST. Lucas Surabaya. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.33508/v3i1.2842>
- Kiryanto, K., Wijayanti, P., Kartika, I., Shodiq, M. J., & Amalia, D. (2022). The Assistance in Household Financial Governance through the Maqashid Sharia Approach during the Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.2.169-175>
- Mukhlisin, M., & Tamanni, L. (2020). *Sakinah Finance*. Tazkia.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurfadilah, D. (2024). Faktor yang Mendorong Minat Wirausaha Gen Z Menggunakan Platform E-Commerce. *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.59818/kontan.v3i1.171>
- Oktavianus, J., Wijaya, L. I., & Sutedjo, B. S. (2025). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Financial Wellbeing Generasi Z berpenghasilan di Surabaya, Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1).
- Permatasari, V. S., & Hidayatulloh, M. H. (2023). Literasi Perencanaan Keuangan Islam dalam Perlindungan Konsumen Muslim. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.1905/sfj.v3i2.10391>
- Rakhmat, A. T., Parhan, M., Ashshidqi, M. A., Dewi, L. S., Edelweis, S. L. B., & Prayoga, F. R. (2022). *Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 65–84. <http://dx.doi.org/10.22236/jei.v13i1.8417>
- Rezqi, N. F., Albanjari, F. R., & Kusuma, M. C. K. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah Bagi Masyarakat Prasejahtera Desa Sidomulyo, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6795–6800.
- Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>
- Tumewang, Y. K., Rahmawati Dewi, H., & Amin, H. (2023). Over a decade of maqashid sharia studies: a bibliometric analysis and direction for future research. In *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0207>

- Utami, B., Ibrahim, M. M., Violin, V., Subroto, D. E., Destari, D., & Astuti, E. D. (2025). The Role of Entrepreneurship Education, Attitude Toward Risk and Digital Literacy on Entrepreneurial Intention Among Gen Z. *Journal of Social Science and Business Studies*, 3(1), 407–411. <https://doi.org/10.61487/jssbs.v3i1.136>
- Wijayanti, P., Apriyanti, H. W., Shodiq, M. J., Kartikasari, L., Arifah, D. A., & Khoiriyah, A. (2025). Akselerasi Kemandirian Ekonomi Generasi Milenial Kabupaten Bojonegoro melalui Perencanaan Keuangan Islami. *Indonesian Journal of Community Services*, 7(1), 76. <https://doi.org/10.30659/ijocs.7.1.76-84>
- Zuhra, S. E., Majid, M. S. A., & Agustina, M. (2024). Understanding Generation Z's Interest in Sharia Fintech: The Roles of Usability, Benefits, and Security Perceptions. *2024 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance, SIBF 2024*, 186–191. <https://doi.org/10.1109/SIBF63788.2024.10883848>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.